

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan pembelajaran matematika pada Kurikulum Merdeka. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis strategi guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran (Sukamadinata and S 2017).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Peneliti secara langsung terlibat dalam wawancara mendalam dan observasi partisipatif, sehingga data yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh interaksi dan interpretasi peneliti. Oleh karena itu, peneliti juga melakukan reflektivitas secara terus-menerus untuk meminimalisir bias dan menjaga kredibilitas hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 77 Kota Bengkulu dengan judul kompetensi pedagogik guru kelas 4 pada pembelajaran matematika kurikulum merdeka di SDN 77 Kota Bengkulu yang berlokasi di jalan semangka kelurahan padang serai, kecamatan kampung melayu kota Bengkulu, kode pos 38215.

D. Sumber Data

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas 4 dan peserta didik kelas 4 untuk menggali informasi terkait kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran matematika Kurikulum Merdeka. Sementara itu, data sekunder berasal dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta dokumen pendukung seperti RPP, modul ajar, dan catatan hasil belajar siswa

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah wawancara semi-terstruktur. Karena metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi informasi secara fleksibel sambil tetap berpedoman pada kerangka pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan guru kelas 4, kepala sekolah, dan wakil kurikulum untuk memperoleh informasi yang lebih rinci tentang kompetensi pedagogik guru kelas 4 dalam meningkatkan pembelajaran matematika kurikulum merdeka dengan rekaman data seperti rekaman audio atau video.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran matematika di kelas . Jelaskan aspek-aspek yang akan diobservasi (misalnya, cara guru menjelaskan materi, interaksi guru dan siswa, penggunaan media pembelajaran).

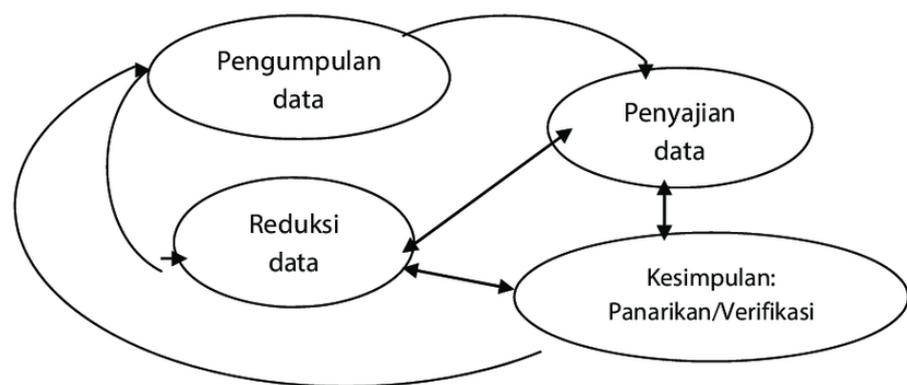
3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan hasil belajar siswa, foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Menurut Miles and Huberman (dalam Rony Zulfirman) analisis data ini memiliki 4 komponen yaitu (1) Pengumpulan Data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan/verifikasi. Keempat komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif. Sebab hubungan keterkaitan antara keempat tersebut harus terus dikomparasikan untuk menentukan arah isi kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian (Zulfirman 2022).

Gambar 3.1
Analisis Data



1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Penyajian data merupakan suatu penjelasan informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokokpokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan Bahasa peneliti secara logis dan sistemtis, sehingga jauh lebih mudah dipahami.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan Langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting.dan menyederhanakan hal-hal yang kurang pentig. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari langkah-langkah yang dilakukan diatas. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan dilokasi penelitian.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini membantu meningkatkan

ketekunan dan memperkuat hubungan peneliti dengan nara sumber, sehingga informasi tidak disembunyikan lagi (Hadi 2016).

b. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan beberapa kali pengamatan dan wawancara untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan konsisten dan tidak berubah-ubah.

c. Triangulasi

Menggunakan metode penelitian yang berbeda-beda untuk membandingkan hasilnya. Misalnya, menggunakan wawancara, observasi, dan studi literatur untuk memastikan bahwa temuan tidak bergantung pada satu metode saja.

d. Analisis Kasus Negatif

Menganalisis kasus-kasus yang tidak sesuai dengan hipotesis awal untuk memastikan bahwa hasil penelitian tidak hanya berdasarkan pada kasus-kasus positif saja.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan referensi yang relevan untuk memperkuat temuan penelitian. Misalnya, menggunakan teori-teori kompetensi pedagogik untuk memahami bagaimana guru menerapkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran matematika.

f. Member Check

Mengadakan pengecekan dengan nara sumber untuk memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan oleh narasumber (Mekarisce 2020).

2. Transferabilitas

Transferabilitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasikan ke konteks atau situasi lain (Syahran 2020).

3. Dependabilitas

Dependabilitas dalam penelitian kualitatif adalah kriteria untuk menilai konsistensi temuan penelitian jika dilakukan oleh peneliti lain, pada waktu berbeda, dengan metodologi dan interview script yang sama. Dependabilitas sering disebut juga reliabilitas dalam penelitian kuantitatif (Susanto, Risnita, and Jailani 2023).

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada tingkat keyakinan bahwa hasil penelitian dapat dibuktikan atau dikonfirmasi oleh orang lain. Ini berkaitan dengan objektivitas dan transparansi penelitian, memastikan bahwa temuan didukung oleh data dan bukan hanya interpretasi subjektif peneliti (Rusandi 2021).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Berikut adalah tahap-tahap penelitian yang dapat dijabarkan dalam proposal penelitian kualitatif dengan judul "Kompetensi Pedagogik Guru Kelas 4 dalam meningkatkan Pembelajaran Matematika kurikulum merdeka Di `SDN 77 Kota Bengkulu":

1. Penyusunan Proposal Penelitian

a. Identifikasi Masalah

Menentukan permasalahan yang akan diteliti, seperti kompetensi pedagogik guru kelas 4 dalam meningkatkan pembelajaran matematika kurikulum merdeka di SDN 77 Kota Bengkulu.

b. Pembatasan Masalah

Mengidentifikasi ruang lingkup penelitian, seperti fokus pada kompetensi pedagogik guru dan pembelajaran matematika tahap mandiri.

c. Penetapan Fokus Masalah

Menetapkan fokus utama penelitian, seperti bagaimana kompetensi pedagogik guru mempengaruhi hasil pembelajaran matematika tahap mandiri.

d. Penyusunan Rancangan Penelitian

Membuat rancangan penelitian yang jelas, termasuk metode pengumpulan data dan analisis data.

2. Tahap Pra-Lapangan

a. Orientasi dan Penjajakan

Melakukan observasi awal ke lapangan untuk memahami konteks pembelajaran matematika di kelas 4 SDN 77 Kota Bengkulu.

b. Penyesuaian Paradigma

Menyesuaikan paradigma penelitian dengan teori dan disiplin ilmu yang relevan.

c. Penyusunan Usulan Penelitian

Membuat usulan penelitian yang lengkap, termasuk proposal penelitian dan seminar proposal.

d. Mengurus Perizinan Penelitian

Mengurus perizinan penelitian dari pihak sekolah dan/atau instansi terkait.

3. Tahap Kegiatan Lapangan

a. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Observasi

Melakukan observasi partisipatif atau non-partisipatif untuk memahami proses pembelajaran matematika tahap mandiri.

c. Wawancara

Melakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

d. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan, seperti rencana pelajaran, catatan guru, dan hasil evaluasi siswa.

4. Tahap Analisis Data

a. Reduksi Data

Mengurangi data yang diperoleh menjadi bentuk yang lebih sederhana dan dapat dianalisis.

b. Seleksi Data

Mengidentifikasi dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian.

c. Pengolahan Data

Mengolah data untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam.

d. Analisis Data

Menganalisis data untuk menemukan pola, hubungan, dan kesimpulan yang relevan.

5. Tahap Penyusunan Laporan

a. Penyusunan Laporan Akhir

Membuat laporan akhir yang lengkap dan sistematis, termasuk kesimpulan, saran, dan rekomendasi.

b. Penyajian Hasil Penelitian

Menyajikan hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. (Suryana 2007)

Dengan mengikuti tahap-tahap penelitian ini, penelitian kualitatif tentang kompetensi pedagogik guru kelas 4 dalam meningkatkan pembelajaran matematika kurikulum merdeka di SDN 77 Kota Bengkulu dapat dilakukan secara sistematis dan efektif

